

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN CERPEN *KOMPAS ID* EDISI BULAN MARET 2024

Awalul Roziqqi¹, Lusy Novitasari², Siti Munifah³

¹²³STKIP PGRI Ponorogo

ziqqi99@gmail.com¹, lucydbeny77@gmail.com², sitimunifah2018@gmail.com³

Diterima: 27 Agustus 2024, **Direvisi:** 9 September 2024, **Diterbitkan:** 28 Oktober 2024

Abstrak: Sosiologi sastra dikenal sebagai pendekatan untuk memahami karya sastra dalam hubungannya dengan dunia nyata dan aspek sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter serta mengetahui atau mengungkapkan fungsi nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dalam kehidupan bermasyarakat pada kumpulan cerpen pada harian *Kompas.id* edisi bulan Maret 2024. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif kajian pustaka. Teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Hubberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam kumpulan cerpen pada harian *Kompas.id* edisi bulan Maret 2024 memuat nilai-nilai pendidikan karakter, meliputi: nilai pendidikan karakter kerja keras, pendidikan karakter religious, nilai kreatif, nilai jujur, nilai rasa ingin tahu, nilai peduli sosial, nilai kerja keras, nilai peduli lingkungan, nilai bersahabat, serta nilai tanggung jawab.

Kata kunci: Pendidikan Karakter; Kumpulan Cerpen; Sosiologi Sastra

Abstract: Understanding literary works in relation to the real world and social aspects of society is known as the sociological approach to literature. This research aims to describe the values of character education and find out or reveal the function of these character education values in social life in the collection of short stories in the daily Kompas.id March 2024 edition. This research was conducted using qualitative descriptive methods. Analyzed using a qualitative literature review approach. The data analysis technique uses the Miles and Hubberman technique which consists of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that the collection of short stories in the March 2024 edition of the daily Kompas.id contains character education values. Includes: the value of hard work character education, religious character education, creative values, honest values, curiosity values, social care values, hard work values, environmental care values, friendly values, and responsibility values.

Keywords: Character Values; Short Story Collection; Sociology of Literature

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam

mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, "Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara”.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak bisa kita lepas dari kehidupan, karena pendidikan menjadi indikator keberhasilan dalam proses membangun peradaban bangsa ini. Menurut Muslich dalam Badiah (2020:30) pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat menjadi beradab.

Menurut Kemendiknas (Wibowo, 2013:15-17). Terdapat delapan belas nilai pendidikan karakter yang seharusnya tertanam pada jiwa, yakni (a) religius, (b) jujur, (c) toleransi, (d) disiplin, (e) kerja keras, (f) kreatif, (g) mandiri, (h) demokratis, (i) rasa ingin tahu, (j) semangat kebangsaan, (k) cinta tanah air, (l) bersahabat, (m) menghargai prestasi, (n) cinta damai, (o) gemar membaca, (p) peduli lingkungan, (q) peduli sosial, (r) tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter sangat erat kaitannya dengan karya sastra.

Wellek & Werren mengungkapkan bahwa sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Sastra juga dianggap sebagai karya yang imajinatif, fiktif, dan inovatif (Sa'diyah dkk., 2020:1). Setiap karya sastra yang baik seperti cerpen selalu menunjukkan nilai-nilai leluhur yang bermanfaat bagi pembacanya. Thahar (dalam Widiyanto, 2019:3) mengatakan, cerita pendek, atau lebih populer dengan akronim cerpen, merupakan salah satu jenis prosa yang paling banyak ditulis. Menurut Suharianto, cerita pendek adalah sebuah cerita prosa yang pendek yang senantiasa hanya memusatkan perhatiannya pada tokoh utama dan permasalahannya yang paling menonjol yang menjadi dasar atau tema cerita tersebut (Sehandi dalam Shofa, 2019:21). Kasnadi dan Sutejo mengatakan bahwa “cerita pendek adalah penyajian suatu keadaan tersendiri atau keadaan kelompok keadaan yang memberikan kesan tunggal kepada pembacanya” (dalam Izza, 2018:18)

Salah satu media massa yang masih menyediakan tempat untuk cerpen adalah surat kabar Kompas. Ada beberapa media yang digunakan Kompas untuk mendistribusikan cerpen-cerpen tersebut

kepada konsumennya, entah itu secara online yang diterbitkan pada *website Kompas id*, atau secara tulisan yang dimuat di majalah atau buku kumpulan cerpen. Sehingga penulis ingin mengambil beberapa cerpen yang akan diteliti dari *website Kompas id* yang terbit pada bulan Maret tahun 2024. Peneliti memilih kumpulan cerpen pada harian *Kompas id* bulan Maret tahun 2024 untuk dianalisis, hal tersebut merupakan sudah termasuk cerpen pilihan. Cerpen pilihan Kompas yang diterbitkan ini telah memenuhi syarat pokok sebagai cerita pendek yang sangat baik karena telah dilakukan penjurian oleh para ahli sastra.

Peneliti memilih kumpulan cerpen harian *Kompas Id* edisi bulan Maret 2024 sebagai bahan kajian untuk mengeksplorasi nilai-nilai pendidikan karakter, karena cerpen ini mempunyai banyak kelebihan didalamnya nilai-nilai pendidikan karakter kehidupan sehari-hari yang sangat bagus untuk dijadikan sebuah pelajaran kehidupan. Selain itu dalam kumpulan cerpen tersebut terdapat problematika yang jarang dijumpai di kehidupan nyata. Jadi dengan adanya penelitian ini semoga dapat diambil nilai-nilai pendidikan-nya dan dapat dijadikan pelajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif serta dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif kajian pustaka. Analisis nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen harian *Kompas Id* edisi bulan Maret 2024 merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data dan analisis data adalah metode deskriptif kualitatif.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan ekstrinsik dengan menggunakan kajian sosiologi sastra. Kajian sosiologi adalah pendekatan terhadap karya sastra yang mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan yang terkandung di dalamnya. Akan tetapi pada penelitian ini akan difokuskan pada tema pendidikan karakter yang diambil dari tingkah laku masyarakat dalam karya sastra.

Metode deskriptif kualitatif akan digunakan untuk mengkaji dan menganalisis kumpulan cerpen harian *Kompas Id* edisi bulan Maret 2024. Kajian dan analisis dalam penelitian ini difokuskan pada pengkajian nilai-nilai pendidikan, spesifiknya pendidikan karakter yang terdapat di dalam objek penelitian tersebut.

Langkah penelitian yang ditempuh adalah menentukan sumber data yang diteliti, yaitu sumber data utama dan sumber data tambahan. Sumber data utama adalah kata-kata yang mengandung unsur pendidikan, khususnya pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen harian *Kompas Id* edisi bulan Maret 2024. Sedangkan sumber data tambahan atau sekunder berasal dari sumber buku, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pendidikan nilai karakter dalam kumpulan cerpen *Kompas.id* edisi bulan Maret 2024 maka terdapat 49 nilai pendidikan karakter. Maka peneliti mendeskripsikan hasil tersebut sebagai berikut:

Cerpen *Harry Sapono & Sekantung Foto*

Cerpen yang berjudul *Harry Sapono dan Sekantung Foto* ini menceritakan perjalanan Harry Sapono, seorang penulis yang sudah muak dengan kehidupan yang menurutnya kebenaran adalah harga yang murah. Ia meninggalkan kota yang kini terkemas dalam kertas kertas foto yang beraroma tajam didalam plastik kusam yang berada dalam pelukannya. Temuan nilai-nilai pendidikan karakter pada cerpen ini sebagai berikut:

Nilai Religius

Nilai religius menunjukkan kepatuhan dan penghayatan terhadap ajaran agama serta toleransi terhadap pemeluk agama lain. Ini mencakup sikap hormat terhadap ritual keagamaan, kesediaan untuk menghormati agama lain, dan kemampuan hidup berdampingan dengan toleransi. Kutipan yang menunjukkan nilai religius sebagai berikut.

“...dan para pemburu menguruknya tanpa doa atau upacara dengan tangisan air mata dan kata-kata penghormatan.” (HS & SF, 2024)

Nilai religius adalah sudut pandang yang mengikat manusia dengan Tuhan pencipta alam dan seisinya. Berbicara tentang hubungan manusia dan Tuhan tidak terlepas dari pembahasan agama. Agama merupakan pegangan hidup bagi manusia. Agama dapat pula bertindak sebagai pemacu faktor kreatif, kedinamisan hidup, dan perangsang atau pemberi makna kehidupan. Nilai religius ini menunjukkan bahwa dalam proses merawat seseorang yang telah mati kita biasa melakukan upacara maupun rangkaian doa kebaikan untuk orang tersebut. Itu pertanda bahwa doa adalah perantara permintaan yang ingin kita sampaikan kepada Tuhan. Amalia (2010:92), juga berpendapat bahwa, nilai religius menanamkan sikap kepada manusia untuk tunduk dan taat kepada tuhan atau secara eseharian dikenal dengan istilah taqwa.

Nilai Kerja Keras

Nilai kerja keras adalah tindakan yang menunjukkan perilaku yang menunjukkan upaya keras untuk mengatasi berbagai hambatan dan tugas belajar dan menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin. Kutipan yang menunjukkan nilai kerja keras sebagai berikut:

“Bersama seorang lelaki asing pembawa gerobak yang kelihatan tak berakal sehat, subuh itu juga si pengarang yang tak lagi setenar dahulu itu meninggalkan kota dalam kegelisahan yang dahsyat.” (HS&SF, 2024)

Kutipan di atas mengandung nilai kerja keras. Menurut Kemendikbud kerja keras adalah tindakan yang menunjukkan perilaku yang menunjukkan upaya keras untuk mengatasi berbagai hambatan dan tugas belajar dan menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin. Pada kutipan tersebut menggambarkan waktu dimulainya aktifitas yaitu subuh. Padahal dalam masyarakat umum mereka bekerja mulai jam 6 atau jam 7 pagi dengan tujuan agar menyelesaikan pekerjaannya sesuai harapan. Maka dari itu kutipan tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Kemendikbud.

Nilai Kreatif

Nilai Kreatif dan Inovatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk membuat cara baru atau hasil dari sesuatu yang sudah ada. Kutipan yang menunjukkan nilai kreatif sebagai berikut.

“Dulu Harry Saponi berpikir begitu, tapi setelah melihat peristiwa dan fenomena mengerikan yang telah dianggap budaya dan rutinitas belaka dikota tersebut, ia bukan lagi menyebutnya ‘kota yang kehilangan masa jaya’ melainkan juga ‘kota yang mengubah wajahnya sendiri.’” (HS&SF, 2024)

Kutipan tersebut menunjukkan betapa kreatifnya tokoh Harry Saponi dalam memandang suatu permasalahan. Tidak hanya memandang dari satu sudut tetapi juga dari sudut pandang lain. Hal tersebut sependapat dengan Kemendikbud yang menyatakan kreatif dan inovatif berpikir dan melakukan sesuatu untuk membuat cara baru atau hasil dari sesuatu yang sudah ada.

Peduli Lingkungan

Peduli terhadap lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berusaha mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi. Kutipan yang menunjukkan nilai peduli lingkungan sebagai berikut:

“Ta merasa cukup sehingga ia harus pulang, lalu mengabarkan pada dunia tentang kota yang mengubah kuburan pada pahlawannya menjadi pusat pembuangan sampah dan kotoran dan hal-hal yang tak lagi mereka kehendaki; kota yang memberikan gelar para bajingan terlaknat sebagai orang-orang suci yang layak disembah” (HS & SF, 2024)

Kutipan di atas menunjukkan sikap tokoh yang peduli lingkungan. Berdasarkan konsep Kemendikbud peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berusaha mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi.

Kutipan di atas menunjukkan peduli lingkungan yang dapat dilihat pada kalimat:

“Ta merasa cukup sehingga ia harus pulang, lalu mengabarkan pada dunia tentang kota yang mengubah kuburan pada pahlawannya menjadi pusat pembuangan sampah dan kotoran” yang artinya dimana kuburan pahlawan yang dijadikan pusat pembuangan sampah.

Cerpen *Dari Mana Datangnya Air di Buah Kelapa?*

Cerpen ini menceritakan percakapan Aira dan kakaknya (kamu) yang sebelumnya Aira menginginkan air kelapa yang dihitungnya. Sampai akhirnya kakak (kamu) menceritakan kisah buruk yang bertugas memetik buah kelapa. Berikut merupakan bentuk nilai pendidikan yang terdapat dalam cerpen tersebut, adalah sebagai berikut:

Nilai Jujur

Nilai jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menunjukkan bahwa dia adalah orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaannya. Kutipan-kutipan berikut menunjukkan nilai jujur.

“Memangnya kenapa?”

“Kata ayah, kita tidak boleh mengambil milik orang lain.” (DMDADBK, 2024)

Kutipan di atas menunjukkan nilai jujur yang ditunjukkan oleh tokoh. Nilai jujur adalah perilaku yang didasarkan pada kebenaran situasi atau keadaan untuk menunjukkan bahwa dia adalah orang yang dapat dipercaya perkataan, tindakan, dan pekerjaannya. Dalam kutipan tersebut dapat dilihat pada kalimat ““Kata ayah, kita tidak boleh mengambil milik orang lain”. Kalimat tersebut menandakan bahwa tokoh memiliki nilai jujur sebab ia memberikan jawaban kebenaran keadaan kepada sang adik dimana kelapa itu bukan milik mereka. Tindakan tersebut sesuai dengan ungkapan nilai jujur ini adalah perilaku upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan yang sesuai dengan keadaan, atau hal lainnya (Harmanti, 2020:188).

Nilai Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab adalah perspektif dan tindakan seseorang dalam memenuhi tanggung jawab dan kewajibannya terhadap masyarakat, lingkungannya (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Berikut kutipan yang menunjukkan nilai tanggung jawab.

“Kendati demikian, kalian memang harus meninggalkan lading itu secepatnya. Kamu takut bila kelapa itu uterus menggoda. Kamu takut bila adikmu terus meminta. Kamu pun sudah bertekad untuk menggendong Aira sampai tiba di depan rumah. Namun, baru beberapa langkah saja, adikmu itu kembali bertanya, “dari mana datangnya air di buah kelapa?” (DMDADBK, 2024)

Kutipan di atas menunjukkan nilai tanggung jawab pada tokoh. Dari kutipan tersebut dapat dilihat pada kalimat. “Kamu pun sudah bertekad untuk menggendong Aira sampai tiba di depan rumah”. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa tokoh kamu sebagai kakak melaksanakan tanggung jawabnya dengan benar yaitu menggendong adiknya yang kelelahan. Sependapat dengan pengertian tanggungjawab yaitu Perspektif dan tindakan seseorang dalam memenuhi tanggung jawab dan kewajibannya terhadap masyarakat, lingkungannya (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Seperti Harmanti (2020:189) mengungkapkan bahwa nilai tanggung jawab adalah rasa untuk tanggung jawab semua tingkah laku, keputusan, dan perbuatan yang disengaja atau tidak disengaja.

Cerpen Rumah Telinga

Cerpen ini menceritakan kisah seorang laki-laki duda yang baru saja membeli rumah dengan harga sangat murah. Permasalahan dalam rumah tersebut adalah pentol kran air yang sengaja didesain untuk mengerjai pemilik rumah agar mau bertandang dan memberi sumbangan kepada tetangga di sekitarnya. Berikut merupakan bentuk nilai pendidikan yang dapat diidentifikasi dalam cerpen:

Nilai Bersahabat

Bersahabat dan mampu berkomunikasi adalah sikap dan tindakan yang mendorongnya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dan menghormati dan mengakui keberhasilan orang lain. Kutipan yang mengandung nilai bersahabat sebagai berikut:

“Menyenangkan punya tetangga baru yang baik dan penuh perhatian seperti anda”, kata tetangganya itu saat mengakhiri obrolan dengan wajah berseri-seri. Sepertinya dia punya kesan yang baik padanya”. (RT, 2024)

Kutipan di atas menunjukkan nilai bersahabat pada tokoh. Kutipan tersebut dikatakan menunjukkan nilai bersahabat dapat dilihat pada kalimat “Menyenangkan punya tetangga baru yang baik dan penuh perhatian seperti anda”. Dimana kutipan tersebut sesuai dengan konsep Kemendikbud yaitu bersahabat dan mampu berkomunikasi artinya sikap dan tindakan yang mendorongnya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dan menghormati dan mengakui keberhasilan orang lain.

Cerpen Ada Udang di Balik Panggung

Cerpen ini menceritakan tentang seorang laki-laki muda berusia 24 tahun yang akan mengadakan kampanye di Kampung Buntu. Bima Sakti adalah anak dari salah satu anggota dewan yang sudah memiliki banyak lobi. Bima sebelumnya adalah seorang youtuber dengan kontennya berisi video ketika ia melakukan perjalanan-perjalanan ke suatu daerah. Berikut merupakan bentuk nilai pendidikan karakter yang dapat diidentifikasi dalam cerpen tersebut adalah:

Nilai Jujur

Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menunjukkan bahwa dia adalah orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaannya. Kutipan yang mengandung nilai jujur sebagai berikut.

“Aku tetap percaya pada cita-citaku menjadi Youtuber, bu. Aku mau melanjutkan hasratku keliling dunia. Penontonku pelan-pelan sudah

bertambah” jelas Bima kepada ibunya yang memanggilnya pulang awal tahun lalu”. ” (AUDBP, 2024)

Kutipan di atas menunjukkan nilai jujur pada tokoh. Dalam kutipan tersebut tokoh berusaha mengeluarkan isi hatinya untuk meyakinkan kepercayaan ibunya kepadanya selama ini. Hal tersebut sesuai dengan konsep Kemendikbud bahwa jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menunjukkan bahwa dia adalah orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaannya.

Hal ini senada dengan penelitian Cindya (2021) yang berpendapat bahwa jujur adalah sikap yang dapat diartikan tidak berbohong atau sesuai kenyataan baik saat berbicara maupun bertindak dan dengan berkata jujur segala sikap dan perbuatannya mudah dipercaya orang lain.

Cerpen *Tunggu Aku di Tugu*

Cerpen ini dimulai perjalanan tokoh aku dengan kereta api menuju daerah kekesihnya. Dimana sang kekasih selalu memastikan bahwa tokoh aku baik-baik saja dalam perjalanannya hingga tujuan.

Nilai Bersahabat/Komunikatif

Bersahabat dan mampu berkomunikasi adalah sikap dan tindakan yang mendorongnya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dan menghormati dan mengakui keberhasilan orang lain. Kutipan yang mengandung nilai bersahabat/komunikasi sebagai berikut.

“ ah sebentar lagi sampai berarti. Tak sampai satu jam kita akan bertemu. Aku pakai kaus biru yang kau belikan untukku. Kau masih ingat kan?” (TADT, 2024)

Kutipan tersebut menunjukkan tokoh memiliki nilai bersahabat/komunikasi. Sesuai dengan rumusan Kemendikbud bahwa bersahabat dan mampu berkomunikasi adalah sikap dan tindakan yang mendorongnya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dan menghormati dan mengakui keberhasilan orang lain. Dalam kutipan tersebut terlihat pada kalimat “Aku pakai

kaus biru yang kau belikan untukku. Kau masih ingat kan?” Kalimat tersebut menunjukkan tokoh yang menghargai orang lain. Hal ini sesuai dengan ungkapan Harmanti (2020:189) yang mengatakan, bersahabat atau komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan sikap yang mudah bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain.

Cerpen *Hari Dimana Aku Menjadi Tua*

Pada cerpen ini menceritakan kehidupan tokoh aku mulai dari perjalanan sebelum dalam kandungan hingga ia berada dalam kandungan selama Sembilan bulan. Berikut kutipan yang menunjukkan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerpen *Hari Dimana Aku Menjadi Tua*.

Nilai Kerja Keras

Nilai kerja keras adalah tindakan yang menunjukkan perilaku yang menunjukkan upaya keras untuk mengatasi berbagai hambatan dan tugas belajar dan menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin. Berikut kutipan yang menunjukkan nilai kerja keras:

“Hari-hariku sebagai manusia dewasa terus berlanjut. Pagi buta mencari air yang jauh tidak bisa dihitung dengan jengkal tangan, pulang untuk membasuh diri juga mengambil jatah makan yang hanya sekepalan tangan. Sebelum siang aku dan kawanku digiring oleh para pengasub ke tanah lapang yang katanya lading, padahal hanya semak belukar yang terpaksa mau tumbuh di tanah ini”. (HDAMDT, 2024)

Kutipan tersebut menunjukkan nilai kerja keras yang dilakukan tokoh. Dimana ia hidup sesuai dengan tatanan yang diberlakukan oleh pengasuh kepadanya. Sesuai dengan pernyataan Kemendikbud nilai kerja keras adalah tindakan yang menunjukkan perilaku yang menunjukkan upaya keras untuk mengatasi berbagai hambatan dan tugas belajar dan menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin. Hal ini sesuai dengan pendapat Muttaqin (2021:82) yang menerangkan bahwa kerja keras merupakan tindakan yang mencerminkan kesungguhan dalam menghadapi berbagai permasalahan tugas dan belajar, serta berusaha menyelesaikan tugas dengan semaksimal mungkin.

Cerpen *Tuan Bengis*

Cerpen ini menceritakan perjalanan hidup seorang laki-laki dengan senyuman manis, badan kurus, dan tampilan sederhana. Dibalik semua itu orang-orang memangginya Tuan Bengis. Beliau adalah tuan tanah di kampungnya. Berikut kutipan yang menunjukkan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerpen *Tuan Bengis*:

Nilai Cinta Damai

“Seluruh hal yang ada di kampung itu di bawah kendalinya. Dia punya taktik yang cukup mutakhir untuk melakukan seluruh warga kampung. Mula-mula dia tiba di sana dengan tampang-tampang baik, sederhana, dan selalu menebar senyum tulus ke mana-mana.” (TB, 2024)

Kutipan tersebut menunjukkan nilai pendidikan karakter cinta damai. dari ungkapan penulis yang mereangkan bahwa Tuan Bengis yang berperilaku baik, sederhana dan ramah kepada orang lain. Seperti ulasan yang menerangkan sikap, perkaaan, dan tindakan yang membuat orang lain senang dan aman ketika dia ada di sana. Perilaku yang sederhana mencerminkan ketenangan menunjukkan bahwa kutipan tersebut merupakan nilai pendidikan karakter cinta damai. Seperti ungkapan Muttaqin (2021:79) yang menjelaskan, cinta damai merupakan sikap, perkataan, dan tindakan yang dapat menjadikan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

Nilai Kerja Keras

“Mulai dari orang-orang tua hingga anak-anak disuruh bekerja oleh Tuan Bengis. Disebar ke beberapa pekerjaan, ada yang bertugas menanam dan memanen. Lalu hasil panen itu ada yang dijual sebagai barang jadi, dan ada pula dipakai untuk bahan baku tepung, dan ada orang yang mendistribusikan ke luar kampung. Bila keseluruhan pekerjaan telah terisi, tuan bengis cukup meminta mereka untuk memanjat dan megutip-ngutip kelapa.” (TB, 2024)

Kutipan tersebut menunjukkan nilai pendidikan karakter kerja keras. Hal tersebut terbukti dengan

para pekerja yang tidak kenal usia bekerja tanpa memilih model dan bentuk pekerjaannya. Hal ini sesuai dengan ungkapan Harmanti (2020:181) bahwa nilai kerja keras merupakan upaya untuk melakukan secara sungguh-sungguh, sekuat daya, semangat untuk terus berjuang, dan pantang menyerah untuk mencapai sebuah hasil yang maksimal. Seperti para pekerja yang tetap bekerja keras dan pantang menyerah meski usia yang membuat pergerakan tubuh terbatas.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan data-data yang menunjukkan bahwa pada kumpulan cerpen harian *Kompas id* edisi bulan Maret 2024 memuat nilai-nilai pendidikan karakter. Meliputi: nilai pendidikan karakter kerja keras, pendidikan karakter religious, nilai pendidikan karakter kreatif, nilai pendidikan karakter jujur, nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, nilai pendidikan karakter peduli sosial, nilai pendidikan karakter kerja keras, nilai pendidikan karakter peduli lingkungan, nilai pendidikan karakter bersahabat, serta nilai pendidikan karakter tanggung jawab. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan dan memperkaya khasanah pengetahuan tentang sastra Indonesia.

REFERENSI

- Amalia, N. R. 2009. Analisis Gaya Bahasa dan Nilai-nilai Pendidikan Karakter dari Novel *Sang Pemimpi* Karya Andera Hirata. *Sskripsi*. Surakarta: UNS.
- Badiah, K. 2020. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Merdeka Sejak Hati* Karya Ahmad Fuadi (Kajian Sosiologi Sastra). *Sskripsi*. Ponorogo: STKIP PGRI Ponorogo.
- Basuki, A. K. 2024. *Rumah Telinga*. Diakses secara online pada tanggal 4 April 2024 dari <https://www.kompas.id>
- Chandra, B. 2024. *Darimana Datangnya Air di Buah Kelapa?* 2024. Di akses secara online pada tanggal 4 April 2024 dari <https://www.kompas.id>

- Hanggara, K. 2024. *Harry Sapon dan Sekantung Foto*. Di akses secara online pada tanggal 4 April 2024 dari <https://www.kompas.id>
- Harmanti, M. H., Sobari, T., & Abdurrokhman, D. 2020. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Novel *9 Matahari* Karya Adenita. *Parole*, 3(2), 183-194. Diakses secara online dari <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole>
- Ilmiawan, N. 2024. *Tuan Bengis*. Di akses secara online pada tanggal 4 April 2024 dari <https://www.kompas.id>
- Izza, N. A. 2016. Analisis Stilistika dalam Kumpulan Cerpen *Drupadi* Karya Putu Fajar Arcana. *Skripsi*. Ponorogo: STKIP PGRI Ponorogo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Modul Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kompas. 2024. *Kumpulan Cerpen Kompas Edisi Bulan Maret 2024*. Jakarta: Kompas Media.
- Muttaqin, N. A. 2021. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Novianti, D. 2024. *Ada Udang Dibalik Panggung*. Di akses secara online pada tanggal 4 April 2024 dari <https://www.kompas.id>
- Nurdiyantoro, B. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Jogjakarta: Gajah Mada University.
- Prawitasari, Ayu. 2024. *Tunggu Aku di Tugu*. Di akses secara online pada tanggal 4 April 2024 dari <https://www.kompas.id>
- Sa'diyah, D. N. K., Astuti, C. W., & Munifah, S. 2022. Kajian Struktural dalam Novel *dan Bidadari pun Cemburu* Karya K. H. Adrian Mafatihullah Kariem. Ponorogo: *Leksis*, 2(2), 65-73. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Leksis>
- Shofa, D. K. Z. 2016. Analisis Gaya Bahasa dalam Kumpulan Cerita Pendek *Pesan Untuk Kekasih Tercinta* Kumpulan Cerpen Pilihan Majalah *Esquire Indonesia 2.I*. *Skripsi*. Ponorogo: STKIP PGRI Ponorogo.
- Surya, E. 2024. *Hari Dimana Aku Menjadi Tua*. Di akses secara online pada tanggal 4 April 2024 dari <https://www.kompas.id>
- Wibowo, A. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayanti, D. 2017. Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Jawa Tengah. *Disertasi*. Surakarta: UNS.